

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN PEMBERIAN DOSIS TOKSIK AMOKSISILIN GENERIK BERLOGO DENGAN AMOKSISILIN GENERIK BERMEREK TERHADAP KADAR MALONDIALDEHID (MDA) HEPAR *Rattus norvegicus* GALUR *Sprague Dawley*

OLEH

DYAH KARTIKA UTAMI

Amoksisilin memiliki rantai yang bersifat elektronegatif serta cincin betalaktam yang dapat menyerang grup thiol sehingga dapat menyebabkan terbentuknya *Reactive Oxygen Species (ROS)* yang memicu proses peroksidasi lipid dengan hasil akhir Malondialdehid (MDA). Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kadar MDA hepar *Rattus norvegicus* pada pemberian dosis toksik antara amoksisilin generik berlogo dan generik bermerek.

Penelitian ini menggunakan 28 ekor tikus putih jantan galur *Sprague Dawley* yang dibagi menjadi 1 kelompok kontrol dan 6 kelompok perlakuan. Kelompok kontrol diberikan akuades. Kelompok perlakuan terdiri dari kelompok generik berlogo (A) dan kelompok generik bermerek (B) dengan tiga tingkatan dosis amoksisilin, yaitu 205,6 mg/kgBB; 411,2 mg/kgBB; serta 822,4 mg/kgBB. Perlakuan diberikan sehari tiga kali 1 cc selama 14 hari. Hewan coba diterminasi dengan *euthanasia* dan *cervical dislocation*. Hepar tikus dibuat homogenat kemudian dilakukan pengukuran kadar MDA menggunakan Metode Wills. Data dianalisis secara statistik menggunakan Uji *One Way ANOVA* dan *Post-Hoc LSD*.

Hasil bermakna didapatkan pada perbandingan antara A3 dengan B3 ( $p=0,000$ ). Hasil tidak bermakna didapatkan antara A1 dengan B1 ( $p=0,700$ ) dan A2 dengan B2 ( $p=0,831$ ). Terdapat perbedaan kadar MDA hepar *Rattus norvegicus* galur *Sprague Dawley* antara pemberian dosis toksik amoksisilin generik berlogo dan amoksisilin generik bermerek.

Kata kunci : amoksisilin, malondialdehid, *reactive oxygen species*